

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri pada seseorang secara keseluruhan dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk penampilan fisik. Merasa kurang dalam penampilan fisik bisa menuntun kepada stres, obsesi terhadap penampilan, waktu yang dihabiskan untuk terus-menerus bersolek, menjalani prosedur yang tidak penting untuk memperbaiki penampilan, atau isolasi sosial (seperti terus berada di rumah, menghindari untuk difoto, dan sebagainya).

Penampilan (*appearance*) adalah bentuk pernyataan diri atas penampilan yang menarik dan menimbulkan rasa percaya diri, disebut juga bentuk citra diri yang terpancar dari diri seorang yang dapat dilihat dari penampilan dan merupakan sarana komunikasi. Penampilann sesuai merupakan suatu hal yang penting bagi setiap orang serta bagaimana kita memandang dan memperlakukan diri kita. Entah itu dalam bidang karir, kehidupan sosial, atau bahkan romansa, kita akan selalu dinilai berdasarkan penampilan, jika memiliki penampilan yang serasi dan menarik maka kita akan dihormati, disegani, dan dipercayai oleh orang lain. Sebaliknya kepada orang-orang dengan penampilan seronok, tidak menarik, dan tidak serasi biasanya orang lain tidak menyukainya. Hanya diperlukan waktu setengah sampai tiga puluh detik bagi mereka untuk menjatuhkan vonis tentang penilaian pada diri seseorang. Dalam hal tersebut tidak sedikit dari kita yang merasa kesulitan dalam menyelaraskan penampilan terutama pada bagian wajah, sehingga mengakibatkan ketidak cocokan atau ketidak serasian dengan penampilan pada seseorang.

Oleh karena itu, dibuatlah suatu sistem yang dapat mengidentifikasi kecocokan dalam berpenampilan pada seseorang. Sistem yang akan dibuat adalah sistem yang meniru keahlian seorang pakar untuk menyelesaikan suatu masalah. Sistem ini sering disebut dengan sistem pakar (*Expert System*) adalah suatu program berbasis pengetahuan yang menyediakan solusi-solusi dengan kualitas pakar untuk problema-problema dalam suatu domain yang

spesifik. Sistem pakar pada umumnya merupakan sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer, agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para ahli, atau dengan kata lain sistem pakar (*Expert System*) adalah suatu sistem yang dirancang dan dipergunakan dengan bantuan bahasa pemrograman tertentu agar dapat menyelesaikan permasalahan seperti yang dilakukan oleh para ahli. Sistem tersebut akan digunakan dalam bentuk web untuk identifikasi bentuk wajah serta saran untuk gaya hijab, gaya rambut dan *make-up* yang sesuai serta dapat diakses oleh siapa saja bagi yang memerlukan selama tersambung dengan internet.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka diperlukan sebuah aplikasi komputer yang dapat menyimpan pengetahuan seorang pakar untuk melakukan diagnosa kecocokan dalam berpenampilan dan memberikan hasil yang konsisten, cepat dan tepat. Seperti layaknya seorang pakar sistem ini akan meminta masukan yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang kondisi pengguna tersebut yang selanjutnya akan diproses sehingga menghasilkan solusi dan saran yang tepat. Sistem pakar ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah perancangan program ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang dan membangun suatu sistem yang memiliki kemampuan layaknya seorang pakar untuk identifikasi bentuk wajah serta mampu memberikan saran untuk gaya hijab, gaya rambut dan *make-up* yang sesuai secara tepat untuk menyamarkan area bentuk wajah yang kurang sempurna ?

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode perancangan yang digunakan dalam sistem pakar ini adalah *Decision Tree*.
2. Pada aplikasi sistem pakar ini dikhususkan hanya untuk perempuan dan ditekankan pada bagian wajah saja.
3. Sumber pengetahuan diperoleh dari Ibu Hanik dan Ibu Laila serta dari buku-buku yang mendukung.
4. Output berupa hasil konsultasi dan solusi. Hasil konsultasi berupa kategori bentuk wajah, sedangkan hasil solusi untuk gaya hijab, gaya rambut dan *make-up* berdasarkan bentuk wajahnya berupa cara menyamakan area bentuk wajah yang kurang sempurna serta tidak melihat dari perbedaan karakteristik / bagian - bagian wajah pada pengguna.
5. Sistem ini tidak bisa mendeteksi kesalahan jika pertanyaan yang dijawab tidak sesuai rule yang tersedia.
6. Pembuatan sistem pakar ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

Merancang dan membangun suatu sistem yang memiliki kemampuan layaknya seorang pakar untuk identifikasi bentuk wajah serta mampu memberikan saran untuk gaya hijab, gaya rambut dan *make-up* yang sesuai secara tepat untuk menyamakan area bentuk wajah yang kurang sempurna.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari perancangan ini antara lain adalah:

1. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat mengenai kecocokan dalam berpenampilan terutama pada bagian wajah dan dikhususkan bagi para perempuan.
2. Mempermudah pengguna dalam mencari solusi dan informasi tentang permasalahan bagaimana cara berpenampilan dengan tepat terutama pada bagian wajah dengan cepat dan mudah.